

Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan dan Jatuh Tempo Utang Terhadap Efisiensi Investasi Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2023

Zukhra Hayani¹, Said Mahdani²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teuku Umar, Meulaboh, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received : 10 June 2025

Revised : 20 July 2025

Accepted : 29 July 2025

KEYWORDS

Financial Reporting Quality, Debt Maturity, and Investment Efficiency

CORRESPONDENCE

E-mail: zukhrahayani475@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the effects of financial reporting quality and debt maturity on investment efficiency in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample consisted of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2020 to 2023, comprising 50 companies and 200 firm-year observations. The sample was selected using a purposive sampling method, and the data were analyzed using SPSS version 26. The results indicate that: (1) financial reporting quality has a significant effect on investment efficiency; (2) debt maturity has a significant effect on investment efficiency; and (3) financial reporting quality and debt maturity simultaneously have a significant effect on investment efficiency.

PENDAHULUAN

Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks, pelaporan keuangan memainkan peran krusial dalam memastikan transparansi dan akurasi informasi mengenai posisi keuangan suatu entitas. Pelaporan keuangan berkualitas tinggi menyediakan informasi yang relevan dan andal yang penting untuk mendukung efisiensi investasi dan pengambilan keputusan oleh investor dan kreditor. Sebaliknya, pelaporan keuangan berkualitas buruk dapat menimbulkan ketidakpercayaan pasar akibat informasi yang tidak akurat dan praktik akuntansi yang tidak memadai.

Tabel 1. Incremental Capital Output Ratio (ICOR) Indonesia Tahun 2021–2023

Negara	Incremental Capital Output Ratio (ICOR)		
	2021	2022	2023
Indonesia	8,66	6,02	6,33

Sumber data: BPS, 2023

Di Indonesia, efisiensi investasi telah menjadi tujuan utama, yang mencerminkan dinamika ekonomi dan perkembangan pasar modal. Indikator seperti Rasio Pertumbuhan Modal (ICOR) menunjukkan bahwa investasi belum sepenuhnya efektif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan fluktuasi ICOR di Indonesia antara tahun 2021 dan 2023, yang mencerminkan alokasi sumber daya investasi yang tidak efisien.

Faktor lain yang memengaruhi efisiensi investasi adalah jatuh tempo utang. Jadwal pembayaran utang jangka pendek yang ketat dapat menekan likuiditas dan membatasi kemampuan perusahaan untuk berinvestasi secara optimal. Sebaliknya, pengelolaan utang yang efektif dapat membantu perusahaan menjaga keseimbangan antara kewajiban keuangan dan peluang investasi..

Berdasarkan peran penting pelaporan keuangan dan jatuh tempo utang terhadap efisiensi investasi, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kedua variabel tersebut pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2023.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Agensi

Teori keagenan, yang diperkenalkan oleh Jensen dan Meckling (1976), menjelaskan hubungan kontraktual antara principal (pemilik) dan agen (manajer). Hubungan ini seringkali menimbulkan konflik kepentingan karena perbedaan tujuan kedua belah pihak. Konflik ini diperparah oleh asimetri informasi, di mana manajer memiliki akses informasi yang lebih besar daripada pemegang saham. Situasi ini menimbulkan biaya keagenan, termasuk biaya pemantauan, biaya obligasi, dan kerugian residual. Untuk memitigasi konflik ini, pelaporan keuangan berkualitas tinggi sangat penting, meningkatkan transparansi, dan meminimalkan perilaku oportunistik manajerial (Iftinan & Sukarmanto, 2022).

Efisiensi Investasi

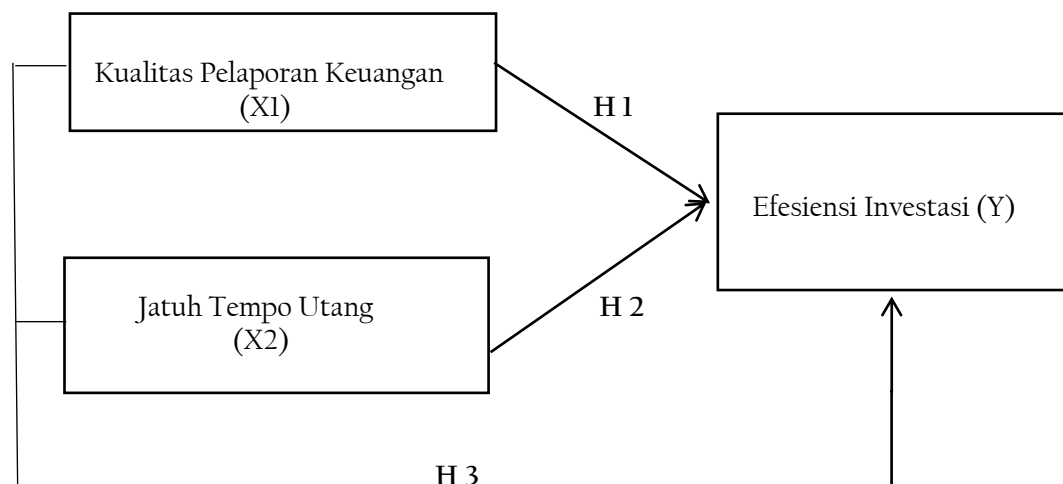
Efisiensi investasi mengacu pada kondisi di mana investasi perusahaan dilakukan sesuai dengan ekspektasi tanpa adanya deviasi (Nathaniel, 2018). Investasi dianggap efisien apabila mampu menghasilkan nilai tambah sesuai target dan terhindar dari kondisi *overinvestment* (investasi berlebihan) maupun *underinvestment* (investasi kurang dari yang seharusnya) (Sakti, 2015; Marsella, 2020). Myers dan Majluf (1984) menyoroti bahwa asimetri informasi dapat mengganggu efisiensi investasi melalui masalah *moral hazard* dan *adverse selection*. Oleh karena itu, pengelolaan informasi yang baik sangat penting untuk mendukung pengambilan keputusan investasi yang optimal (Sari & Suaryana, 2014).

Kualitas Pelaporan Keuangan

Kualitas pelaporan keuangan didefinisikan sebagai tingkat penyajian informasi yang relevan, andal, mudah dipahami, dan sebanding oleh laporan keuangan (FASB; Zulkarnain dan Ningrum, 2020). Pelaporan berkualitas tinggi mencerminkan posisi keuangan perusahaan secara wajar dan membantu para pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan (Defitri, 2016; Hasan dan Gusnard, 2018). Lebih lanjut, pelaporan keuangan yang baik juga membantu mengurangi asimetri informasi, meningkatkan pengawasan manajemen, dan mencegah investasi berlebih maupun kurang (Handayani dkk., 2016).

Jatuh Tempo Utang

Jatuh tempo utang merupakan aspek krusial dalam keputusan pendanaan, yang berkaitan dengan periode pelunasan utang, baik jangka pendek (*short maturity*) maupun jangka panjang (*long maturity*) (Rahmawati & Harto, 2014). Struktur jatuh tempo utang memiliki dampak signifikan terhadap struktur keuangan dan arus kas perusahaan (Bhutta et al., 2022). Utang jangka pendek dapat meningkatkan tekanan likuiditas dan membatasi peluang investasi, sementara utang jangka panjang memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam pengelolaan dana (Manuelli, 2019; Suaidah & Sebrina, 2020).



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur secara objektif pengaruh kualitas pelaporan keuangan dan jatuh tempo utang terhadap efisiensi investasi dengan bantuan data numerik. Selanjutnya, penelitian ini digunakan untuk menguji hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan memanfaatkan data sekunder laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini melakukan analisis kuantitatif mengenai pengaruh kualitas pelaporan keuangan dan jatuh tempo utang terhadap efisiensi investasi di antara perusahaan manufaktur, dengan mengeksplorasi data sekunder yang berasal dari laporan keuangan mereka. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan purposive sampling dalam pemilihan sampel. Metode ini digunakan untuk memastikan bahwa sampel perusahaan manufaktur memenuhi beberapa persyaratan, sehingga menjadikan hasil penelitian ini spesifik dan relevan dengan tujuan studi tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2020–2023. Data untuk tahun-tahun tersebut diambil dari www.idx.co.id, yang dikenal sebagai situs web resmi Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian meliputi seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2020 hingga 2023. Secara keseluruhan, terdapat 163 perusahaan. Sampel penelitian terdiri dari 50 perusahaan yang memenuhi kriteria memiliki laporan keuangan lengkap dan menggunakan mata uang Rupiah pada periode tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, variabel Kualitas Pelaporan Keuangan (X1) memiliki 200 data (N), dengan nilai minimum -4,09, nilai maksimum 2,72, rata-rata 1,2175, dan standar deviasi 1,00218. Variabel Jatuh Tempo Utang (X2) juga memiliki 200 data (N), dengan nilai minimum 0,02, nilai maksimum 2,17, rata-rata 0,5945, dan standar deviasi 0,30184. Sementara itu, variabel Efisiensi Investasi (Y) memiliki 200 data (N), dengan nilai minimum -0,56, nilai maksimum 5,20, rata-rata 0,7559, dan standar deviasi 0,77855.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Efisiensi Investasi	200	-,56	5,20	,7559	,77855
Kualitas Pelaporan Keuangan	200	-4,09	2,72	1,2175	1,00218
Jatuh Tempo Utang	200	,02	2,17	,5945	,30184
Valid N (listwise)	200				

Tabel 2 Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		200
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std.	
	Deviation	,45045718
Most Extreme Differences	Absolute	,126
	Positive	,126
	Negative	-,121
Kolmogorov-Smirnov Z		1,786
Asymp. Sig. (2-tailed)		1,803

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa variabel X1 (Kualitas Pelaporan Keuangan), X2 (Jatuh Tempo Utang), dan Y (Efisiensi Investasi) terdistribusi secara normal. Hal ini didukung oleh nilai *Asymp. Sig.* sebesar 1,803, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Ini mengindikasikan bahwa data memenuhi asumsi normalitas untuk analisis regresi.

Tabel 1 Hasil Uji Multikolineritas

Model		Collinearity Statistics Efisiensi Investasi	
		Tolerance	VIF
1	Kualitas Pelaporan Keuangan	,996	1,004
2	Jatuh Tempo Utang	,994	1,008

Hasil uji multikolineritas menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolineritas dalam model regresi. Nilai *tolerance* untuk Kualitas Pelaporan Keuangan (X1) adalah 0,996 dan untuk Jatuh Tempo Utang (X2) adalah 0,994, keduanya lebih besar dari 0,10. Selain itu, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk Kualitas Pelaporan Keuangan adalah 1,004 dan untuk Jatuh Tempo Utang adalah 1,008, keduanya kurang dari 10. Kondisi ini mengkonfirmasi tidak adanya masalah multikolineritas antar variabel independen.

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,816 ^a	,665	,662	,45274	1,809

a. Predictors: (Constant), Jatuh Tempo Utang, Kualitas Pelaporan Keuangan

b. Dependent Variable: Efisiensi Investasi

Uji autokorelasi menggunakan metode Durbin-Watson menghasilkan nilai 1,809. Nilai ini lebih besar dari nilai DU (batas atas Durbin-Watson) sebesar 1,7982, yang menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi.

Tabel 5 Hasil analisis regresi berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	1,148	,079	14,523	,000
	Kualitas Pelaporan Keuangan	,618	,032	,796	,000
	Jatuh Tempo Utang	,606	,107	,235	,000

a. Dependent Variable: Efisiensi Investasi

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui hasil uji regresi linier berganda dengan persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = 1,148 + 0,618X_1 + 0,606X_2 + e$$

Nilai konstanta sebesar 1,148 menunjukkan bahwa jika Kualitas Pelaporan Keuangan (X1) dan Jatuh Tempo Utang (X2) berada dalam kondisi konstan (tetap), maka Efisiensi Investasi akan meningkat sebesar 1,148 persen. Koefisien Kualitas Pelaporan Keuangan (X1) sebesar 0,618 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu persen pada Kualitas Pelaporan Keuangan akan meningkatkan Efisiensi Investasi sebesar 0,618 persen, dan sebaliknya. Sementara itu, koefisien Jatuh Tempo Utang (X2) sebesar 0,606 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu persen pada Jatuh Tempo Utang akan meningkatkan Efisiensi Investasi sebesar 0,606 persen, dan sebaliknya.

**Tabel 2 Uji koefisien determinasi (R^2)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,816 ^a	,665	,662	,45274	1,809

a. Predictors: (Constant), Jatuh Tempo Utang, Kualitas Pelaporan Keuangan

b. Dependent Variable: Efisiensi Investasi

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai 0,665. Ini berarti bahwa variabel Kualitas Pelaporan Keuangan dan Jatuh Tempo Utang secara bersama-sama memiliki kemampuan untuk menjelaskan 66,5% variasi dalam Efisiensi Investasi. Sisa sebesar 33,5% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Tabel 3 Hasil Uji Statistik t

No	Uraian	t _{hitung} (Pertumbuhan Laba)	t _{tabel}	Sig
1	Kualitas pelaporan Keuangan (X ₁)	19,270	1,652	0,000
2	Jatuh Tempo Utang (X ₂)	5,691	1,652	0,000

Analisis Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan terhadap Efisiensi Investasi

Berdasarkan hasil uji statistik t, variabel Kualitas Pelaporan Keuangan (X₁) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 19,270 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,652, serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa Kualitas Pelaporan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi Investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,618 menandakan bahwa semakin tinggi kualitas pelaporan keuangan, maka semakin tinggi pula tingkat efisiensi investasi perusahaan. Secara ekonomi, hal ini berarti bahwa perusahaan yang mampu menyajikan laporan keuangan dengan transparan, relevan, dan andal akan memberikan informasi yang akurat kepada para investor dan kreditor. Informasi keuangan yang berkualitas tinggi meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan, sehingga mempermudah alokasi dana investasi secara efisien. Dengan kata lain, kualitas pelaporan keuangan yang baik mendorong perusahaan untuk mengambil keputusan investasi yang lebih tepat sasaran dan menghindari pemborosan modal. Sebaliknya, pelaporan keuangan yang tidak akurat dapat menimbulkan asimetri informasi dan menurunkan efisiensi investasi karena keputusan investasi tidak didasarkan pada informasi yang valid.

Analisis Pengaruh Jatuh Tempo Utang terhadap Efisiensi Investasi

Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa variabel Jatuh Tempo Utang (X₂) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 5,691, yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,652, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa Jatuh Tempo Utang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi Investasi. Koefisien regresi positif sebesar 0,606 menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan jatuh tempo utang, maka semakin efisien pula investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Makna dari hasil ini adalah bahwa pengaturan jatuh tempo utang yang optimal dapat membantu perusahaan menjaga likuiditas dan kestabilan arus kas. Ketika perusahaan memiliki jadwal pembayaran utang yang proporsional dan tidak terlalu menekan dalam jangka pendek, perusahaan akan memiliki ruang keuangan yang lebih fleksibel untuk membiayai proyek-proyek investasi yang produktif. Sebaliknya, apabila utang jangka pendek terlalu besar dan jatuh tempo terlalu dekat, maka sebagian besar dana perusahaan akan terserap untuk pelunasan kewajiban, yang dapat menghambat kemampuan perusahaan dalam berinvestasi secara efisien. Dengan demikian, manajemen utang yang baik menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung peningkatan efisiensi investasi perusahaan.

Secara keseluruhan, hasil uji statistik t menunjukkan bahwa kedua variabel independen, yaitu Kualitas Pelaporan Keuangan dan Jatuh Tempo Utang, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi Investasi. Hal ini berarti bahwa peningkatan transparansi dan akurasi pelaporan keuangan serta pengelolaan struktur utang yang baik dapat mendorong peningkatan efisiensi penggunaan modal dalam

kegiatan investasi perusahaan. Dengan efisiensi investasi yang tinggi, perusahaan dapat memaksimalkan hasil dari setiap dana yang diinvestasikan dan meningkatkan kinerja keuangannya secara keseluruhan.

Tabel 4 Hasil Uji Statistik (F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	80,242	2	40,121	195,740	,000 ^b
Residual	40,379	197	,205		
Total	120,622	199			

a. Dependent Variable: Efisiensi Investasi

b. Predictors: (Constant), Jatuh Tempo Utang, Kualitas Pelaporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji ANOVA (*F*-test), diperoleh nilai *F* hitung sebesar 195,740 dan nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar =0,000. Dengan membandingkan *F* hitung (195,740) dengan *F* tabel (3,04), dapat disimpulkan bahwa *F* hitung > *F* tabel dan nilai signifikansi < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Kualitas Pelaporan Keuangan dan Jatuh Tempo Utang secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kualitas Pelaporan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi Investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas pelaporan keuangan yang dihasilkan perusahaan, maka semakin efisien pula penggunaan dana investasi. Pelaporan keuangan yang transparan, akurat, dan dapat dipercaya membantu manajemen serta investor dalam mengambil keputusan investasi yang lebih efektif.
2. Jatuh Tempo Utang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi Investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya, semakin baik pengelolaan jadwal jatuh tempo utang, semakin efisien perusahaan dalam mengalokasikan dana untuk kegiatan investasi. Pengaturan utang yang proporsional dapat menjaga likuiditas perusahaan dan meningkatkan kemampuan berinvestasi secara optimal.
3. Kualitas Pelaporan Keuangan dan Jatuh Tempo Utang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi Investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi antara pelaporan keuangan yang berkualitas dan pengelolaan utang yang baik mampu meningkatkan efisiensi investasi perusahaan. Dengan demikian, kedua faktor tersebut berperan penting dalam mendukung kinerja keuangan dan keberlanjutan pertumbuhan perusahaan.

Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan dalam bab sebelumnya, peneliti menyarankan bahwa:

1. Bagi investor
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi, dengan mengamati pertumbuhan Efisiensi Investasi pada saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Bagi perusahaan manufaktur
Perusahaan diharapkan dapat lebih memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi efisiensi investasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan perusahaan mengenai langkah-langkah yang dapat diambil untuk mencegah inefisiensi investasi.

3. Bagi Penelitian selanjutnya

Penelitian di masa depan disarankan untuk memperluas objek studi ke sektor lain selain manufaktur atau menambahkan variabel-variabel lain seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, atau kepemilikan institusional guna menghasilkan temuan yang lebih komprehensif.

REFERENSI

- Agustina, L., & Setyaningrum, D. (2020). *Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap Efisiensi Investasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Barclay, M. J., Smith, C. W., & Watts, R. L. (1995). The Determinants of Corporate Leverage and Debt Maturity. *The Journal of Finance*, 50(2), 609–631.
- Bhutta, N. T., Ahmed, A., & Abbas, H. (2022). Debt Maturity and Investment Efficiency: Evidence from Emerging Markets. *International Journal of Financial Research*, 13(2), 15–27.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 14). Jakarta: Salemba Empat.
- Defitri, M. (2016). *Analisis Kualitas Laporan Keuangan dan Efisiensi Investasi di Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Diantara, F. (2017). *Manajemen Keuangan dan Kinerja Investasi Perusahaan*. Bandung: Alfabeta.
- FASB. (1980). *Statement of Financial Accounting Concepts No. 2: Qualitative Characteristics of Accounting Information*. Norwalk, CT: Financial Accounting Standards Board.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gomariz, M. F. U., & Ballesta, J. P. S. (2014). Financial Reporting Quality, Debt Maturity and Investment Efficiency. *Journal of Business Finance & Accounting*, 41(5-6), 697–727.
- Handayani, D., Wibowo, A., & Rahayu, S. (2016). Kualitas Laporan Keuangan dan Efisiensi Investasi: Peran Corporate Governance. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 20(1), 50–61.
- Hardiyanti, R. (2023). Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan dan Debt Maturity terhadap Efisiensi Investasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 88–95.
- Harahap, S. S. (2016). *Teori Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasan, M., & Gusnard, F. (2018). Kualitas Laporan Keuangan: Perspektif Praktisi dan Regulator. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 13(1), 34–45.
- Harto, A., & Rahmawati, R. (2014). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan dan Maturitas Utang terhadap Efisiensi Investasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 1–12.
- <http://eprints.umpo.ac.id/4804/1/bab%20ii.pdf>, hal. 34
- <http://www.idx.co.id>
- Iftinan, E. F., & Sukarmanto, S. (2022). Teori Keagenan dan Asimetri Informasi. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 7(1), 15–24.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Kartikahadi, H., Sinaga, R., Syamsuddin, E., & Yudiaatmaja, F. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah* (Edisi 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Lantto, A. M. (2020). Financial Reporting Quality in Public Sector Entities. *International Journal of Accounting Research*, 8(3), 12–22.
- Manuelli, R. (2019). Debt Maturity Structure and Liquidity Management in Corporate Finance. *Finance Research Letters*, 29, 118–123.
- Marsella, N. (2020). Efisiensi Investasi: Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Manajemen*, 9(2), 123–135.
- McNichols, M. F., & Stubben, S. R. (2008). Does Earnings Management Affect Firms' Investment Decisions? *The Accounting Review*, 83(6), 1571–1603.
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate Financing and Investment Decisions When Firms Have Information That Investors Do Not Have. *Journal of Financial Economics*, 13(2), 187–221.
- Nathaniel, A. (2018). Efisiensi Investasi dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 7(1), 50–62.
- Polakitang, L., et al. (2022). Analisis Penurunan Investasi dan Efisiensinya di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 13(3), 101–115.
- Rahmawati, R., & Harto, A. (2014). Jatuh Tempo Utang dan Efisiensi Investasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 20–32.

- Rahayu, R. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan dan CSR terhadap Efisiensi Investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, 4(1), 99–107.
- Richardson, S. (2006). Over-investment of Free Cash Flow. *Review of Accounting Studies*, 11(2-3), 159–189.
- Sakti, R. (2015). Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan dan Jatuh Tempo Utang terhadap Efisiensi Investasi. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 9(2), 30–40.
- Sari, M., & Suaryana, I. G. N. A. (2014). Kualitas Pelaporan Keuangan dan Efisiensi Investasi Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(1), 124–140.
- Subiyanto, S., et al. (2021). Persistensi Laba dan Relevansi Nilai Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(1), 50–66.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutikno, A. (2018). Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan dan Debt Maturity terhadap Efisiensi Investasi. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 22(4), 607–616.
- Suaidah, & Sebrina. (2020). Maturitas Utang dan Efisiensi Investasi: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Terapan*, 8(3), 221–230.
- Yadiati, W., & Mubarok, M. S. (2017). Pengaruh Kualitas Proses Pelaporan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 8(1), 89–104.
- Zulkarnain, & Ningrum, D. P. (2020). Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan dan Efektivitas Investasi. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Akuntansi*, 5(1), 33–40.